

Contoh Format Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi

PEMERINTAH PROVINSI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20X0

(Dalam Rupiah)

NO.	URAIAN	Anggaran	Realisasi	(%)
1	PENDAPATAN	-	-	
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH			
3	Pendapatan Pajak Daerah	xxx	xxx	xx
4	Pendapatan Retribusi Daerah	xxx	xxx	xx
5	Pendapatan Bagian Laba BUMD dan Investasi Lainnya	xxx	xxx	xx
6	Pendapatan Asli Daerah Lainnya	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xx</u>
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)	xxxx	xxxx	xx
8				
9	PENDAPATAN TRANSFER			
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN			
11	Dana Alokasi Umum	xxx	xxx	xx
12	Dana Alokasi Khusus	xxx	xxx	xx
13	Dana Bagi Hasil Pajak	xxx	xxx	xx
14	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xx</u>
15	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (11 s/d 14)	xxxx	xxxx	xx
16				
17	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA			
18	Dana Otonomi Khusus	xxx	xxx	xx
19	Dana Penyesuaian	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xx</u>
20	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya (18 s/d 19)	xxxx	xxxx	xx
21	Total Pendapatan Transfer (15 + 20)	xxxx	xxxx	xx
22				
23	PENDAPATAN LAIN-LAIN YANG SAH			
24	Pendapatan Hibah	xxx	xxx	xx
25	Pendapatan Dana Darurat	xxx	xxx	xx
26	Pendapatan Lainnya	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xx</u>
27	Jumlah Pendapatan Lain-lain yang Sah (24 s/d 26)	xxx	xxx	xx
28	JUMLAH PENDAPATAN (7 + 21 + 27)	xxxx	xxxx	xx
29	BELANJA	-		

30	BELANJA OPERASI				
31		Belanja Pegawai	XXX	XXX	XX
32		Belanja Barang dan Jasa	XXX	XXX	XX
33		Bunga	XXX	XXX	XX
34		Subsidi	XXX	XXX	XX
35		Bantuan Sosial	XXX	XXX	XX
36		Hibah	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>	<u>XX</u>
37		Jumlah Belanja Operasi (23 s/d 31)	XXXX	XXXX	XX
38	BELANJA MODAL				
39		Belanja Tanah	XXX	XXX	XX
40		Belanja Peralatan dan Mesin	XXX	XXX	XX
41		Belanja Gedung dan Bangunan	XXX	XXX	XX
42		Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	XXX	XXX	XX
43		Belanja Aset Tetap Lainnya	XXX	XXX	XX
44		Belanja Aset Lainnya	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>	<u>XX</u>
45		Jumlah Belanja Modal (39 s/d 44)	XXXX	XXXX	XX
46					
47	BELANJA TAK TERSANGKA				
48		Belanja Tak Tersangka	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>	<u>XX</u>
49		Jumlah Belanja Tak Tersangka (48 s/d 48)	XXX	XXXX	XX
50		Jumlah Belanja (37 + 45 + 49)	XXX	XXXX	XX
51					
52	TRANSFER				
53	TRANSFER/BAGI HASIL PENDAPATAN KE KABUPATEN/KOTA				
54		Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	XXX	XXX	XX
55		Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten/Kota	XXX	XXX	XX
56		Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>	<u>XX</u>
57		Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan ke Kab./Kota (54 s/d 56)	XXX	XXXX	XX
58		JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER (50 + 57)			
59					
60		SURPLUS/DEFISIT (28 - 58)	XXX	XXX	XXX
61					
62	PEMBIAYAAN				
63					
64	PENERIMAAN PEMBIAYAAN				
65		Penggunaan SiLPA	XXX	XXX	XX
66		Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan	XXX	XXX	XX
67		Penjualan Investasi Lainnya	XXX	XXX	XX
68		Pinjaman Luar Negeri	XXX	XXX	XX

69		Pinjaman dari Pemerintah Pusat	XXX	XXX	XX
70		Pinjaman dari Pemerintah Daerah Otonom Lainnya	XXX	XXX	XX
71		Pinjaman dari Perusahaan Negara/Daerah	XXX	XXX	XX
72		Pinjaman dari Bank / Lembaga Keuangan	XXX	XXX	XX
73		Pinjaman Dalam Negeri Lainnya	XXX	XXX	XX
74		Pencairan Dana Cadangan	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>	<u>XX</u>
75		Jumlah Penerimaan (65 s/d 74)	XXXX	XXXX	XX
76					
77	PENGELUARAN PEMBIAYAAN				
78		Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri	XXX	XXX	XX
79		Pembayaran Pokok Pinjaman kpd Pemerintah Pusat	XXX	XXX	XX
80		Pembayaran Pokok Pinjaman kpd Pemerintah Daerah Otonom Lainnya	XXX	XXX	XX
81		Pembayaran Pokok Pinjaman kpd Perusahaan Negara/Daerah	XXX	XXX	XX
82		Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri lainnya	XXX	XXX	XX
83		Penyertaan Modal Pemerintah	XXX	XXX	XX
84		Pemberian Pinjaman Jangka Panjang	XXX	XXX	XX
85		Pembentukan Dana Cadangan	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>	<u>XX</u>
86		Jumlah Pengeluaran (78 s/d 85)	XXX	XXX	XX
87		PEMBIAYAAN NETO (75 - 86)	XXXX	XXXX	XX
88					
89	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (60-87)			XXXX	